



Sambutan
Sekretaris Utama Badan Nasional Penanggulangan Bencana

SINERGITAS AKADEMISI DAN PEMERINTAH DALAM
MEMBANGUN KETANGGUHAN MASYARAKAT
Solo, 15 Mei 2019

Yang saya hormati,
Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Jawa Tengah,
Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,
Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Jawa Barat,
Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Jawa Timur,
Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Banten,

Para perwakilan dari seluruh Perguruan Tinggi se Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, para tamu undangan, dan Bapak-Ibu sekalian yang berbahagia

Selamat pagi,
Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabbarakatuh,
Om Swastiastu Namo Buddhaya,
Salam sejahtera bagi kita semua,
Salam kemanusiaan!

Puji syukur ke hadirat Tuhan Y.M.E., karena atas rahmat dan karunia-Nya kita dapat berkumpul dalam keadaan sehat wal'afiat pada pagi hari ini dalam diskusi dan pertemuan

mengenai Sinergitas Akademisi dan Pemerintah dalam Membangun Ketangguhan Masyarakat”.

Pertama-tama, saya ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam dan apresiasi yang tinggi kepada seluruh peserta, para akademisi dari Universitas, Sekolah Tinggi, dan Institut di wilayah Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yang telah meluangkan waktu untuk bisa hadir disini ditengah-tengah kesibukan Bapak/Ibu semua. Ini merupakan salah satu bentuk ikhtiyar kita bersama dalam rangka membangun ketangguhan masyarakat. Semoga apa yang kita laksanakan ini, pada bulan yang agung bulan suci Ramadhan, senantiasa mendapatkan berkah dan dicatat sebagai ladang amal dan ibadah kita.. Aamiin.

Bapak/Ibu yang berbahagia,

Jika kita sejenak menilik kebelakang melihat data serta histori kejadian bencana, menunjukkan bahwa kondisi kebencanaan di Indonesia sangatlah dinamis, hal ini karena kondisi hidrometeorologi, geologis, geografis dan juga kondisi demografi yang kita miliki. Risiko bencana dan perubahan iklim saat ini memiliki kecenderungan semakin meningkat.

Dinamika kebencanaan yang ada saat ini disebabkan karena kerusakan lingkungan, eksploitasi sumberdaya alam dan adanya perubahan iklim serta diperburuk dengan banyaknya tantangan-tantangan pembangunan, seperti permasalahan kemiskinan, pertumbuhan penduduk, kesenjangan sumberdaya, urbanisasi, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tata guna lahan, dan lemahnya penegakan hukum.

Bapak/Ibu yang berbahagia,

Melihat berbagai kondisi dan tantangan yang ada tersebut, untuk mewujudkan bangsa yang tangguh terhadap bencana,

bukanlah sesuatu yang mustahil. Hal ini bisa di raih dengan keyakinan, dukungan serta komitmen bersama dalam Penanggulangan bencana. Karena pada dasarnya Penanggulangan bencana adalah tanggungjawab kita bersama.

Untuk mewujudkan itu semua, tidak dapat dilakukan sendiri oleh pemerintah saja, tetapi harus ada sinergi, kolaborasi dan keterlibatan multipihak didalamnya, yang kita kenal dengan istilah "Pentahelix", yaitu yang terdiri dari unsur Pemerintah, Akademisi, Lembaga Usaha, Masyarakat dan Media.

Bapak/Ibu yang berbahagia,

Dalam program pemerintah saat ini, Penyelenggaraan penanggulangan bencana sudah menjadi bagian yang terintegrasi dalam perencanaan pembangunan nasional, yaitu yang diarahkan pada pembangunan yang peka risiko bencana, pembangunan yang tidak menimbulkan risiko-risiko baru, serta menghindari pembangunan fasilitas dan infrastruktur publik penting yang berada di kawasan rawan bencana yang dapat mengancam kehidupan dan penghidupan masyarakat.

Untuk itu, Presiden Republik Indonesia, Bapak Joko Widodo juga telah menekankan dan memberikan 6 arahan dalam Penanggulangan Bencana :

1. Perencanaan Pembangunan daerah harus berlandaskan aspek-aspek pengurangan risiko bencana
2. Pelibatan akademisi dan pakar-pakar kebencanaan secara masif untuk memprediksi ancaman, mengantisipasi, dan mengurangi dampak bencana, serta sosialisasi hasil-hasil kajian dan penelitian
3. Gubernur akan secara otomatis menjadi komandan satgas tanggap darurat pada saat kejadian bencana, serta Pangdam dan Kapolda menjadi wakil komandan satgas

4. Pembangunan sistem peringatan dini yang terpadu berbasiskan rekomendasi dari pakar
5. Edukasi kebencanaan harus dimulai tahun ini, terutama di daerah rawan bencana
6. Lakukan simulasi latihan penanganan bencana secara berkala dan berkesinambungan

Bapak/Ibu yang berbahagia,

Sejalan dengan arahan Presiden yang menitikberatkan pada pembangunan mental dan penguatan kapasitas sumberdaya manusia untuk meningkatkan kesadaran dalam memahami risiko bencana dan pentingnya mengurangi dampak kejadian bencana melalui pendidikan, penelitian, dan lintasan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka Perguruan Tinggi dengan kekuatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sumberdaya manusia yang dimiliki dan dengan "Tri Dharma" Perguruan Tinggi nya, dapat memiliki dan mengambil peran lebih yang sangat strategis dalam Penanggulangan Bencana secara keseluruhan, baik pada fase pra bencana, saat terjadi bencana dan Pascabencana.

Melalui Tri Dharmanya, Perguruan Tinggi dapat berperan dan berkontribusi secara nyata dalam membangun ketangguhan masyarakat melalui riset, penelitian dan edukasi kebencanaan serta melaksanakan program pengabdian masyarakat untuk membangun ketangguhan melalui KKN Tematik nya.

Sehingga pada kesempatan ini, saya juga ingin mengajak kepada Bapak/Ibu semua, mari kita bersinergi, meningkatkan kerjasama antara pemerintah dan akademisi, membangun komitmen bersama untuk mewujudkan ketangguhan masyarakat menghadapi bencana khususnya melalui program KKN Tematik yang ada di tempat Bapak/Ibu semua.

Bapak/Ibu yang berbahagia,

Pada akhir sambutan saya ini, sekali lagi saya ingin mengucapkan terima kasih atas kehadiran Bapak/Ibu sekalian, ini merupakan salah satu bentuk semangat dan kepedulian, serta merupakan salah satu upaya kita bersama untuk mewujudkan kemitraan yang kokoh dalam Penanggulangan bencana.

Semoga melalui pertemuan yang kita laksanakan ini, bisa menjadikan langkah kita semakin mantap untuk terus dapat bersama-sama, bahu membahu mewujudkan penyelenggaraan bencana yang lebih baik untuk ketangguhan bangsa kita tercinta ini

Mari kita terus berjuang dan bekerja mewujudkan Penanggulangan Bencana yang baik dan lebih baik kedepannya.

**Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabbarakatuh,
Om Shanti Shanti Shanti Om,
Salam sejahtera bagi kita semua.
Salam Tangguh**

Sekretaris Utama,

Dody Ruswandi